

# **PENDIDIKAN ISLAM NON FORMAL DI DAERAH 3T**

(Studi Kasus Program Pengabdian Mahasantri Pondok Hajjah Nuriyah Shabran)

## **TESIS**

Diajukan kepada  
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (MPd)



Oleh:

ABD AZIS HASYIM

NIM: O100180020

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2023/1444 H**

# **PENDIDIKAN ISLAM NON FORMAL DI DAERAH 3T**

(Studi kasus Program Pengabdian Mahasantri Pondok Hajjah Nuriyah Shabran)

## **TESIS**

Diajukan kepada  
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (MPd)



Oleh:

ABD AZIS HASYIM  
NIM: O100180020

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2023/1444 H**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth: Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam  
Sekolah Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis naskah tesis saudara:

Nama : Abd Azis Hasyim

NIM : 0100180020

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

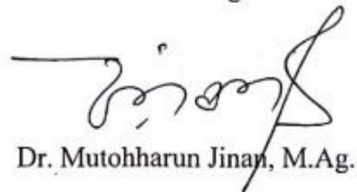
Judul : Pendidikan Islam Non Formal di Daerah 3T ( Studi Kasus Program Pengabdian Mahasantri Pondok Hajjah Nuriyah Shabran)

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Surakarta, 06 Januari 2023

Pembimbing I



Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag.

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth: Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam  
Sekolah Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis naskah tesis saudara:

Nama : Abd Azis Hasyim

NIM : 0100180020

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

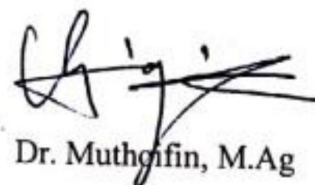
Judul : Pendidikan Islam Non Formal di Daerah 3T ( Studi Kasus Program Pengabdian Mahasantri Pondok Hajjah Nuriyah Shabran)

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Surakarta, 06 Januari 2023

Pembimbing II



Dr. Muthofin, M.Ag

## LEMBAR PENGESAHAN

PENDIDIKAN ISLAM NON FORMAL DI DAERAH 3T (STUDI KASUS  
PROGRAM PENGABDIAN MAHASANTRI PONDOK HAJJAH NURIYAH  
SHABRAN)

### TESIS

Oleh

ABD AZIS HASYIM  
NIM : 0100180020

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji

Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag  
NIDN : 0602037301

Penguji

Dr. Muthoifin, M.Ag  
NIDN : 0606098001

Anggota

Dr. Muh. Nur Rochim Maksum, M.Pd.I.  
NIDN : 0623049302

Telah dipertahankan di hadapan tim penguji dan telah memenuhi syarat kelulusan  
Pada tanggal 15 Februari 2023

  
Dekan Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Dr. M. Farid Wadi, M.M., Ph.D.  
NIDN : 0605056501

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Abd Azis Hasyim

NIM : 0100180020

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : Pendidikan Islam Non Formal di Daerah 3T ( Studi Kasus Program Pengabdian Mahasantri Pondok Habbah Nuriyah Shabran)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan – kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta , 18 Januari 2023

Yang membuat pernyataan

  
  
Abd Azis Hasyim

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS Al Imron:104).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Yayasan Baitul Mal, *Alquran dan Terjemah*, Depok : PT Riels Grafika, 2009, hlm. 63.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memudahkan setiap tahap dalam penyelesaian tugas akhir ini. Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang berada di sangatta, Bapak Hasyim, Ibu Nurhidayah, Ibu Mertua Ibu Zaenab yang senantiasa memberikan ridho dan do'a terbaiknya.
2. Istriku tercinta Devi Mustika yang selalu menemani, mendampingi dan memberikan do'a, semangat, perhatian, dan dukungannya yang tiada henti.
3. Sahabat-sahabatku kelas B pasca sarjana UMS dan teman seperjuangan yang senantiasa memberikan bantuan, semangat dan dukungan.
4. Kaprodi dan Pembimbing yang selalu mensupport agar segera lulus
5. Seluruh teman-teman di Universitas Muhammadiyah Surakarta, terkhusus teman-teman Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang telah menemani berjuang selama menempuh perkuliahan, memberikan semangat, motivasi dan doa.

## DAFTAR ISI

|                                                |       |
|------------------------------------------------|-------|
| PENDIDIKAN ISLAM NON FORMAL DI DAERAH 3T ..... | i     |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....                    | ii    |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....                    | iii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                        | iv    |
| PERNYATAAN.....                                | v     |
| MOTTO .....                                    | vi    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                      | vii   |
| DAFTAR ISI .....                               | viii  |
| DAFTAR TABEL.....                              | xi    |
| DAFTAR GAMBAR .....                            | xii   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                           | xiii  |
| KATA PENGANTAR.....                            | xiv   |
| ASBTRAK .....                                  | xvi   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....         | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                        | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                | 1     |
| A. Rumusan Masalah .....                       | 5     |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....         | 5     |
| C. Telaah Pustaka.....                         | 6     |
| D. Kerangka Teoritik .....                     | 10    |
| E. Metode Penelitian.....                      | 15    |
| 1. Paradigma Penelitian.....                   | 15    |
| 2. Jenis Penelitian.....                       | 16    |
| 3. Pendekatan .....                            | 18    |
| 4. Sumber Data.....                            | 18    |
| 5. Objek dan Subjek Penelitian .....           | 19    |
| 6. Pengumpulan Data .....                      | 19    |
| 7. Validitas Data.....                         | 21    |

|                                                                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 8. Analisis Data .....                                                                                                                     | 22 |
| F. Sistematika Pembahasan .....                                                                                                            | 23 |
| BAB II PENDIDIKAN ISLAM NON FORMAL DAERAH 3T .....                                                                                         | 25 |
| A. Teori Pendidikan Islam .....                                                                                                            | 25 |
| B. Teori Pendidikan Islam Non Formal .....                                                                                                 | 32 |
| BAB III PENDIDIKAN ISLAM NON FORMAL DAERAH 3T (Studi Kasus<br>Program Pengabdian Pondok Hajjah Nuriyah Shabran UMS) .....                  | 46 |
| A. Profil Pondok Hajjah Nuriyah Shabran.....                                                                                               | 46 |
| B. Bentuk Pendidikan Islam Non Formal Pada Program Pengabdian<br>Mahasantri Pondok Hajjah Nuriyah Shabran UMS .....                        | 57 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Islam Non Formal<br>Program Pengabdian Mahasantri Pondok Hajjah Nuriyah Shabran<br>UMS. .... | 71 |
| BAB IV ANALISIS PINDIDIKAN ISLAM NON FORMAL DAERAH 3T<br>PROGRAM PENGABDIAN MAHASANTRI PONDOK HAJJAH NURYAH<br>SHABRAN.....                | 76 |
| A. Pendidikan Islam Non Formal Daerah 3T Program Pengabdian<br>Mahasantri Pondok Hajjah Nuriyah Shabran. ....                              | 76 |
| 1. Pendidikan Islam Non Formal Daerah 3T Provinsi Sulawesi.....                                                                            | 76 |
| 2. Pendidikan Islam Non Formal Daerah 3T Provinsi Sumatera .....                                                                           | 79 |
| 3. Pendidikan Islam Non Formal Daerah 3T Provinsi Kalimantan.....                                                                          | 81 |
| 4. Pendidikan Islam Non Formal Daerah 3T Provinsi Papua .....                                                                              | 84 |
| 5. Pendidikan Islam Non Formal Daerah 3T Provinsi Maluku.....                                                                              | 84 |
| 6. Pendidikan Islam Non Formal Daerah 3T Negara Kamboja, Suwai<br>Kelyang, Kindom Of Kamboja. ....                                         | 86 |
| B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Islam non Formal<br>Program Pengabdian Mahasantri Pondok Hajjah Nuriya shabran. ....         | 87 |
| 1. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Islam Non Formal<br>Daerah 3T Provinsi Sulawesi .....                                        | 87 |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Islam Non Formal<br>Daerah 3T Provinsi Kalimantan. ....                                      | 88 |

|                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Islam Non Formal<br>Daerah 3T Provinsi Sumatera. .... | 89 |
| 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Islam Non Formal<br>Daerah 3T Provinsi Maluku. ....   | 90 |
| 5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Islam Non Formal<br>Daerah 3T Negara Kamboja. ....    | 90 |
| BAB IV PENUTUP .....                                                                                | 91 |
| A. Kesimpulan.....                                                                                  | 91 |
| B. Saran                                                                                            | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                | 94 |
| LAMPIRAN.....                                                                                       | 98 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Table 1 Struktur Organisasi Pondok Hajjah Nuriyah Shabran ..... | 50 |
|-----------------------------------------------------------------|----|

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Skema Triangulasi Metode .....                          | 22 |
| Gambar 1. 2 Skema Komponen Analisis Data .....                      | 23 |
| Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Pondok Hajjah Nuriyah Shabran ..... | 50 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Dokumentasi Kegiatan Pendidikan Islam Non Formal .....98
2. Pondok Hajjah Nuriyah Shabran Lokasi Penelitian ..... 101
3. Surat Permohonan Bimbingan Tesis ..... 102

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih, Maha Pemurah dan Maha Pemberi Pertolongan. Shalawat dan salam tercurahkan pada Baginda Rasulullah SAW, kepada keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia menjalankan risalahnya hingga akhir zaman.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian tugas guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang membahas mengenai Pendidikan Islam Non Formal Daerah 3T Program Pengabdian Mahasantri Pondok Hajjah Nuriyah Shabran.

Pada penulisan tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memfasilitasi segala sesuatunya di Pascasarjana.
2. M. Farid Wadji, SE, MM., Ph.D selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada untuk menimba ilmu di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Dr. Muh. Nur Rochim Maksum, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dan Dr. Muttoharun Jinan,

M.Ag selaku pembimbing I , serta Dr. Muthoifin, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh studi di Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta hingga terselesaikan tesis ini.

4. Para Dosen Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Muhamamdiyah Surakarta, yang telah mendidik dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis.
5. Pimpinan dan staf perpustakaan pusat dan pascasarjana yang telah memberikan fasilitas untuk mencari sumber referensi.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang di sengaja maupun tidak di sengaja. Oleh sebab itu, penulis berkenan menerima saran, masukan, maupun kritikan yang sifatnya dapat membangun agar kedepannya lebih baik lagi dan semoga tesis ini bermanfaat.

Surakarta, 16 Desember 2021

Penulis



**Abd Azis Hasyim**

## ASBTRAK

Secara umum permasalahan penyelenggaraan Pendidikan Islam yang ada di daerah terluar atau 3T antara lain adalah permasalahan pendidik, seperti kekurangan jumlah tenaga pengajar, distribusi yang tidak seimbang, kualifikasi yang berada di bawah standar mutu, serta kurang kompeten dalam melaksanakan pendidikan Islam. Penelitian ini berfokus pada penerapan Pendidikan Islam Non Formal pada daerah 3T yang terbagi dalam beberapa daerah yaitu Sulawesi, Kalimantan, Sumatera, Papua, Maluku dan daerah 3T Negara Kamboja. Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan bentuk program Pendidikan Islam non formal daerah 3T yang dilakukan oleh mahasantri Pondok Hajjah Nuriyah Shabran serta faktor pendukung dan hambatan selama melakukan Pendidikan Islam non formal daerah 3T. Metode penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Analisis data pada riset ini yaitu deskriptif kualitatif. Dilakukan dengan metode deduktif yaitu data yang di peroleh dari teori yang digunakan tersebut masih bersifat umum, kemudian di tarik kesimpulan dari hasil wawancara maupun observasi tersebut menjadi data yang bersifat khusus. Hasil dari penelitian ini Pendidikan Islam Non Formal 3T yang lakukan oleh mahasantri pondok hajjah nuriyah shabran yaitu menyelenggarakan 1) Pendidikan keIslaman untuk anak-anak, di kawasan 3T merupakan wadah bagi masyarakat khususnya bagi anak-anak yang jauh dari akses pendidikan perkotaan harus memperdalam Al - Quran dan pemahaman umum tentang Islam. 2) Kajian Islam atau Silaturahmi Ta'lim yang diselenggarakan oleh Mahasantri merupakan wadah bagi masyarakat umum untuk bertanya tentang agama dan memberikan informasi tentang fikih ibadah menurut Al Quran dan As Sunnah. 3) Pendirian pondok pesantren bagi anak-anak daerah di wilayah Minahasa, mengutamakan pengajaran nilai-nilai Islam kepada anak-anak, sehingga pengaruh budaya lokal seperti minum-minuman keras, berpesta dan hal-hal negatif yang dapat meracuni anak-anak setempat dicegah. Faktor Pendukung dan penghambat Pendidikan Islam Non formal yaitu masyarakat antusias menyambut serta mendukung program-program yang dilakukan oleh mahasantri pondok shabran di daerah pengabdian. Mulai dari tokoh masyarakat hingga pemerintah setempat ikut andil dalam mendukung program keislaman yang di programkan. Adapun factor penghambat Pendidikan Islam non formal Daerah 3T yaitu 1) Akses yang begitu jauh dari Ibu Kota Provinsi masing-masing jarak hampir memakan waktu 8-12 jam perjalanan untuk sampai kelokasi pengabdian, 2) Masyarakat islam lokal yang belum sepenuhnya memahami keislaman secara utuh masih terdapat kepercayaan ajaran nenek moyang serta mentokohkan imam di suatu daerah sebagai landasan dalam beragama di kehidupan sehari-hari. 3) Fasilitas jaringan yang belum maksimal dikarenakan jaringan sinyal yang terjangkau hanya dilokasi-lokasi tertentu dengan demikian menyulitkan untuk berkomunikasi melalui media dan dalam mencari refrensi ilmu pengetahuan dan keislaman.

Kata Kunci: Pendidikan Islam Non Formal, Daerah 3T, Program Pengabdian.

## ASBTRACT

*In general, problems with the implementation of Islamic Education in the outermost areas or 3Ts include problems with educators, such as a shortage of teaching staff, unequal distribution, qualifications that are below quality standards, and a lack of competence in implementing Islamic education. This research focuses on the implementation of Non-Formal Islamic Education in the 3T regions which are divided into several regions, namely Sulawesi, Kalimantan, Sumatra, Papua, Maluku and the 3T regions of Cambodia. The purpose of this study was to describe the form of the 3T regional non-formal Islamic education program conducted by Islamic boarding students at Pondok Habbah Nuriyah Shabran as well as the supporting factors and obstacles during conducting 3T regional non-formal Islamic education. This research method is qualitative research. This type of research is field research. Data analysis in this research is descriptive qualitative. It was carried out using the deductive method, namely the data obtained from the theory used was still general in nature, then conclusions were drawn from the results of the interviews and observations to become specific data. The results of this study are 3T Non-Formal Islamic Education which is carried out by the pondok habbah nuriyah shabran mahasantri, namely organizing 1) Islamic education for children, in the 3T area is a forum for the community, especially for children who are far from access to urban education must deepen Al - Quran and general understanding of Islam. 2) Islamic Study or Gathering of Ta'lim organized by Mahasantri is a forum for the general public to ask questions about religion and provide information about the jurisprudence of worship according to the Al Quran and As Sunnah. 3) Establishment of Islamic boarding schools for local children in the Minahasa region, prioritizing the teaching of Islamic values to children, so that local cultural influences such as drinking, partying and negative things that can poison local children are prevented. The supporting and inhibiting factors of non-formal Islamic education are that the community is enthusiastic about welcoming and supporting the programs carried out by the shabran students in the service area. Starting from community leaders to the local government took part in supporting the Islamic program that was programmed. The inhibiting factors for non-formal Islamic Education in the 3T Regions are 1) Access is so far from the Provincial Capital, each distance takes almost 8-12 hours of travel to get to the service location, 2) Local Islamic communities who do not fully understand Islam as a whole still there is belief in ancestral teachings and characterizing priests in an area as the foundation of religion in everyday life. 3) Network facilities are not maximized because signal networks can only be reached in certain locations, thus making it difficult to communicate through the media and to find scientific and Islamic references.*

**Keywords:** *Non-Formal Islamic Education, 3T Region, Community Service Program.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama Latin | Huruf | Keterangan                 |
|------------|------------|-------|----------------------------|
| ا          | Alief      | -     | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba'        | B     | -                          |
| ت          | Ta'        | T     | -                          |
| ث          | Sa'        | S     | s dengan titik di atasnya  |
| ج          | Jim        | J     | -                          |
| ح          | Ha'        | H     | h dengan titik di bawahnya |
| خ          | Kha'       | Kh    | -                          |
| د          | Dal        | D     | -                          |
| ذ          | Zal        | Z     | z dengan titik di atasnya  |
| ر          | Ra'        | R     | -                          |
| ز          | Za'        | Z     | -                          |
| س          | Sin        | S     | -                          |
| ش          | Syin       | Sy    | -                          |
| ص          | Sad        | S     | s dengan titik di bawahnya |
| ض          | Dad        | D     | d dengan titik dibawahnya  |
| ط          | T{a'       | T{    | t dengan titik di bawahnya |
| ظ          | Za'        | Z     | z dengan titik di bawahnya |
| ع          | 'Ain       | '     | Koma terbalik di atasnya   |
| غ          | Gain       | G     | -                          |
| ف          | Fa'        | F     | -                          |
| ق          | Qaf        | Q     | -                          |
| ك          | Kaf        | K     | -                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ل | Lam    | L | -        |
| م | Mim    | M | -        |
| ن | Nun    | N | -        |
| و | Wawu   | W | -        |
| ه | Ha'    | H | -        |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya'    | Y | -        |

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

احمدية : ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Ta' Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

خمعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمت الله : ditulis *ni'matulla*

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

## E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing- masing dengan tanda ( ˘ ) di atasnya
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au

## F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أنتم : ditulis *a'antum*  
مؤمنت : ditulis *mu'annas*

#### **G. Kata Sandang Alief + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-

القرآن : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya

الشبهة : ditulis *asy-syī'ah*

#### **H. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### **I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islām* atau *syaikhul-Islām*

#### **J. Lain-Lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.